

STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA PSIKOLOGI TERAPAN (LPT) DI UNIVERSITAS SWASTA KABUPATEN SUMBAWA

Hendrayadi^{1,2}, Chairul Hudaya^{*1,3}, Roni Hartono²

¹Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Teknik Sistem Energi, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Indonesia

c.hudaya@uts.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis Strategi Pengembangan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Di Universitas Swasta Kabupaten Sumbawa, untuk menganalisis Strategi Pengembangan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) dengan Analisis Model Spiral dan untuk mengevaluasi sistem kebijakan dalam mengembangkan Lembaga. Metode penelitian yang digunakan Mixed Method yang menggabungkan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ilmiah. Penelitian kombinasi adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengkombinasikan atau menggabungkan teknik, metode, cara pandang, konsep, maupun bahasa pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian dengan metode pengumpulan data dengan cara Obsevasi, Wawancara, dan kuisioner. Hasil penelitian Secara keseluruhan tingkat pengembangan Lembaga Psikologi Terapan Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa menunjukkan kondisi belum sepenuhnya maksimal. Dimana dari hasil pengukuran terdapat 5.95 % menyatakan sangat setuju, 16.01 % menyatakan setuju, 47,56 % menyatakan tidak setuju dan 30.49 % menyatakan sangat tidak setuju, dengan menggunakan strategi evaluasi CIPP dalam menentukan dasar kebijakan dan tata kelola yang berkaitan dengan Aset, SDM, Strategi Branding dan Strategi Marketing Sehingga optimalisasi pengembangan LPT dapat dilakukan dengan baik dan dengan menggunakan evaluasi Model Spiral maka dapat mentukan strategi kebijakan dan tata kelola yang akan diambil dalam mengembangkan LPT.

Kata Kunci: Strategi, Analisis, Evaluasi dan Manajemen Baru

Abstract

The purpose of this research is to analyze the Development Strategy for Applied Psychology Institutions (LPT) at Private Universities in Sumbawa Regency, to analyze the Development Strategies for Applied Psychology Institutions (LPT) with Spiral Model Analysis and to evaluate the policy system for developing institutions. The research method used is Mixed Method which combines the use of qualitative and quantitative research approaches in scientific research. Combination research is a form of research that is carried out systematically by combining or combining techniques, methods, perspectives, concepts, and language of quantitative and qualitative research approaches in research with data collection methods by way of observation, interviews, and questionnaires. Research results Overall, the level of development of the Institute of Applied Psychology, Faculty of Psychology, Sumbawa University of Technology, shows that conditions are not fully optimal. Where from the measurement results there were 5.95% who strongly agreed, 16.01% agreed, 47.56% disagreed and 30.49% stated strongly disagreed, using the CIPP evaluation strategy in determining the basis for policies and governance relating to assets, human resources, Branding Strategy and Marketing Strategy So that the optimization of LPT development can be carried out properly and by using the Spiral Model evaluation, policy and governance strategies can be determined to be taken in developing LPT.

Keywords: Strategy, Analysis, Evaluation and New Management

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan psikologi dimulai tahun 1953 yang dipelopori oleh Slamet Iman Santoso dengan mendirikan lembaga pendidikan psikologi pertama yang mandiri dan pada tahun 1960 lembaga tersebut sejajar dengan fakultas-fakultas lain di Universitas Indonesia dan kemudian dikembangkan di UNPAD dan UGM. Hingga sekarang di seluruh Indonesia sudah berdiri puluhan fakultas psikologi di berbagai universitas yang tersebar baik negeri maupun swasta. Satu keunikan dari fakultas psikologi yang berkebang di inonesia adalah tidak ada jurusan seperti di fakultas-fakultas lainnya.

Walaupun memiliki sejarah sejarah yang jauh lebih pendek dari keberadaan psikologi di negara-negara barat, namu kebutuhan akan adanya psikologi di Indonesia sama besarnya dengan negara-negara barat lainnya. Sebagai Negara berkembang, psikologi di Indonesia itu dibutuhkan di berbagai bidang seperti bidang kesehatan, bisnis, pendidikan, politik, permasalahan social dan lain-lain.

Belakangan ini kemajuan psikologi semakin pesat, ini terbukti dengan bermunculannya tokoh-tokoh baru, misalnya BF Skinner (pendekantan behavioristik), Maslow (teori aktualisasi diri), Roger Wolcott (teori belahan otak), Albert Bandura (*social learning teory*) dan masih banyak tokoh-tokoh lainnya dengan teorinya masing-masing. Perkembangga psikologi sekarang menuju psikologi yang bersifat kontemporer sesuai dengan perkembangan zaman.

Perkembangan psikologi di Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Sumbawa besar, Kecamatan Moyo Hulu pada tahun 2013 di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) Fakultas Psikologi hingga sekarang 2023 sudah 10 tahun, kemudian Fakultas Psikologi UTS mendirikan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Lembaga Psikologi Terapan (LPT) pada tanggal 15 Juni 2020 yang di sahkan oleh rektor UTS dengan SK Rektor No.808/UTS/SK/VI/2020.

UPT Lembaga Psikologi Tearapan (LPT) Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa adalah

sebuah unit pelayanan jasa di bawah Fakultas Psikologi dan Humaniora yang telah memberikan pelayanan jasa sejak tahun 2020 sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, UPT Lembaga Psikologi Terapan memiliki Visi memberikan pelayanan yang berdedikasi, bertanggung jawab, dan professional dan Misi menyediakan pelayanan yang humanis, memiliki sumber daya sebagai tenaga ahli yang berkompeten di bidang psikologi, menjunjung tinggi kode etik psikologi dalam layanan psikologi terapan, dan menyediakan layanan psikologi tepat gunakeadaan masyarakat. Unit Pelayanan Teknis Lembaga Psikologi Terapan merupakan sebuah pusat layanan psikologi yang memprioritaskan pada pada pengembangan terapan ilmu psikologi dan pendidikan yang meliputi Layanan Psikologi Terapan, Assesment pelatihan, dan Psikoedukasi.

UPT Lembaga Psikologi Terapan memiliki jasa layanan 1) tes industry dan organisasi yaitu tes seleksi, penempatan, dan promosi, kemudian pelatihan pelayanan jasa, *team building*, *achievement motivation training*, *workshop* wawancara terfokus, penyusunan *performance appraisal* dan *key performance* individu, 2) jasa layan di bidang pendidikan tes psikotes minat bakat (penjurusan sekolah), kecerdasan, dan kepribadian, kemudian tes pelatihan outbond anak dan remaja, outdoor gathering, pengembangan kurikulum, modifikasi dan program evaluasi (*individual evaluation program*) dan palitahn guru, 3) jasa layanan klinis, konsultasi, dan psikoterapi.

UPT Lembaga Psikologi Terapan Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa dari sejak berdiri tahun 2020 hingga hingga sekarang 2023 masih kurang mitra paten dalam kerjasama sama, sehingga setiap projek yang dikerjakan rata-rata tidak berkelanjutan. Strategi yang disusun masih belum berjalan dengan optimal, keadaan ini menjadikan UPT Lembaga Psikologi Terapan kesulitan untuk mengembangkan perannya di wilayah Sumbawa. Keadaan ini semestinya

dicermati dengan sangat saksama untuk ditemukan solusi permasalahannya.

Tabel 1 Data Projek Dak Kerjasama

	2020	2021	2022
Kerja Sama	1	1	1
Projek	2	4	4

Sumber. Laporan LPT di Tahu 2022

Berdasarkan permasalahan di atas maka sangat penting melakukan kajian di LPT Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa Mengenai Strategi Pengembangan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Di Universitas Swasta Kabupaten Sumbawa dengan menggunakan sistem evaluasi SmartPLS untuk melihat tingkat perkembangan LPT di masyarakat, kemudian hasil dari SmartPLS diolah lagi dengan evaluasi CIPP untuk menentukan sistem kebijakan dan tata kelola baru, dari hasil CIPP barulah di buat Analisi Model Spiral untuk menganalisis tingkat resiko dan kelasalahan baru kemudian membuat produk baru .

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Menganalisis Strategi Pengembangan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Di Universitas Swasta Kabupaten Sumbawa.
2. Untuk menganalisis Strategi Pengembangan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) dengan Analisis Model Spiral.
3. Untuk mengevaluasi sistem kebijakan dalam mengembangkan Lembaga Psikologi Terapan

C. LANDASAN TEORI

Pengertian strategi dalam buku Manajemen Strategik-Pengetahuan yang dikutip oleh Kusumadmo (2013), kata strategi secara etimologis berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani yang terbentuk dari kata stratos atau tentara dan kata ego atau pemimpin. Dalam Oxford Learner's Pocket Dictionaries (2010), Strategy (noun) : a plan of action designed to achieve a long-term or overall

aim. Jika diartikan kedalam bahasa Indonesia berarti rencana aksi yang dirancang untuk mencapai jangka panjang atau tujuan secara keseluruhan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan dan dijelaskan lagi oleh Borg & Gall (1983) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Lembaga Menurut Ruttan dan Hayami, (1984) adalah aturan di dalam suatu kelompok masyarakat atau organisasi yang memfasilitasi koordinasi antar anggotanya untuk membantu mereka dengan harapan di mana setiap orang dapat bekerja sama atau berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) kelembagaan didefinisikan sebagai suatu sistem badan sosial atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia selaku individu maupun kelompok dalam hubungannya dengan lingkungan (Muhibbin Syah 2001). Ilmu psikologi mempelajari tentang emosi, pikiran, dan perilaku manusia serta mempelajari keterkaitan antara hal-hal tersebut sehingga menghasilkan tindakan individu sehari-hari. (<https://ciputrahospital.com/apa-itu-psikologi/>).

Psikologi menurut Menurut Kurt Koffka (1925) yaitu ilmu yang mempelajari mengenai perilaku makhluk hidup dalam hubungan mereka dengan dunia luar. Jadi, bukan hanya belajar tentang manusia itu sendiri, melainkan juga interaksi manusia itu dengan dunia lain sedangkan menurut Menurut Dakir (1993) Pengertian Psikologi Menurut Dakir yaitu sebuah ilmu yang mempelajari tentang dinamika tingkah laku manusia dalam hubungan antara individu dengan lingkungannya.

Psikolog Terapan (*Applied Psychologist*). Menurut APA *Dictionary of Psychology* 2015 (halaman 70, entri

'*applied psychology*'), psikologi terapan adalah "*The application of the theories, principles, and techniques of psychology to practical concerns, such as problems of living or coping, education, vocational guidance, industry, ergonomics, consumer affairs, advertising, political campaigns, and environmental issues. It may be contrasted with theoretical psychology or academic psychology*" Psikologi terapan merupakan aplikasi atau penerapan dari teori-teori, prinsip-prinsip, dan teknik-teknik psikologi untuk kepentingan praktis.

D. METODE

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa dengan sampel diambil dari beberapa instansi Kabupaten Sumbawa, seperti BNN, SMA IT Samawa Cendikia, SMP IT Samawa Cendikia, SD IT Samawa Cendikia, SMAN 1 Sumbawa, SMPN 1 Sumbawa, Disnakestran dan SMKN 1 Sumbawa dengan jumlah populasi sebanyak 50 dan sampel 35 orang. Waktu penelitian dilakukan bulan Juli 2023.

Dalam penelitian ini akan menggunakan model penelitian *Mixed Method* yang menggabungkan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ilmiah. Penelitian kombinasi adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengkombinasikan atau menggabungkan teknik, metode, cara pandang, konsep, maupun bahasa pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian dengan metode pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara, dan kuisisioner.

**E. HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL**

Berdasarkan hasil penyebaran skala yang dilakukan melalui layanan *google form* diperoleh 35 responden yang merupakan di beberapa instansi Kabupaten Sumbawa, seperti BNN, SMA IT Samawa Cendikia, SMP IT Samawa Cendikia, SD IT Samawa Cendikia, SMAN 1 Sumbawa, SMPN 1 Sumbawa, Disnakestran dan SMKN 1 Sumbawa. Hal

ini dilakukan dengan harapan dapat dijadikan sebagai masukan oleh Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dalam menyusun strategi pengembangan lembaga psikologi terapan dalam meningkatkan kualitas layanan. Adapun hasil dari penyebaran skala sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Indikator Dalam Skala

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Keterangan
1	Aset		
	a. Fisik	4,00	Baik
	b. Non fisik	4,10	Baik
2	SDM	4,11	Baik
3	Strategi Marketing	4,08	Baik
4	Strategi Btanding	4,03	Baik

Sumber. Kuisisioner Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, perkembangan lembaga psikologi terapan di fakultas psikologi dan humaniora sudah baik.

Hasil Evaluasi SmartPLS

Berdasarkan hasil analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa strategi pengembangan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa sudah baik seperti dijelaskan pada tabel *Cross Loading* dan gambar AVE di bawah ini.

Tabel 2. Cross Loading

	ASET	STRATEGI BRANDING	STRATEGI MARKETING	SUMBER DAYA MANUSIA
AT10	0,742	0,524	0,561	0,488
AT11	0,776	0,804	0,742	0,783
AT2	0,768	0,626	0,669	0,657
AT3	0,783	0,734	0,661	0,708
AT4	0,878	0,738	0,726	0,800
AT5	0,833	0,772	0,730	0,784
AT6	0,872	0,667	0,691	0,738
AT7	0,747	0,547	0,576	0,653
AT8	0,787	0,596	0,607	0,632

AT9	0,833	0,638	0,755	0,685
SB3	0,806	0,893	0,796	0,898
SB4	0,769	0,941	0,824	0,871
SB5	0,727	0,916	0,827	0,856
SB6	0,780	0,920	0,867	0,830
SB7	0,750	0,884	0,817	0,778
SB8	0,752	0,921	0,870	0,803
SDM1	0,623	0,671	0,685	0,802
SDM2	0,861	0,869	0,828	0,914
SDM3	0,735	0,799	0,802	0,864
SDM4	0,762	0,755	0,721	0,847
SDM5	0,756	0,809	0,805	0,901
SDM6	0,739	0,781	0,785	0,850
SDM7	0,810	0,880	0,886	0,925
SDM8	0,828	0,880	0,853	0,918
SM1	0,669	0,672	0,827	0,709
SM2	0,779	0,851	0,853	0,818
SM3	0,776	0,752	0,904	0,742
SM4	0,720	0,758	0,872	0,702
SM5	0,773	0,864	0,913	0,857
SM6	0,714	0,828	0,838	0,865
SM7	0,808	0,884	0,947	0,857
SM8	0,611	0,731	0,816	0,770
SM9	0,744	0,800	0,878	0,786

terhadap konstruk lebih besar daripada nilai *cross loading*-nya. Pada uji *forrell-lacker criterion* diperoleh bahwa nilai akar AVE lebih besar daripada AVE, serta semua akar AVE tiap konstruk lebih besar daripada korelasi dengan produk lainnya seperti yang terlihat pada Tabel 2 Misalkan pada variabel dasar kebijakan dan tatakelola pada gambar 2 AVE adalah 0,849 lebih besar korelasinya dengan konstruk lainnya, seperti dengan Aset sebesar 0,66, dengan SDM sebesar 0,75, dengan Branding sebesar 0,75, dan Marketing sebesar 0,90.

Uji Reliabilitas Konstruk

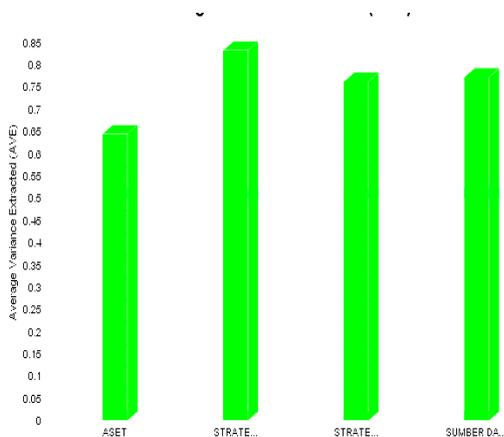
Uji reliabilitas dinilai berdasarkan nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,6, yang artinya indikator yang telah ditetapkan telah mampu mengukur setiap variabel laten (konstruk) dengan baik atau dapat dikatakan bahwa pengukuran telah reliabel. Seperti yang dijelaskan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Aset	0,939	0,943	0,948	0,645
Strategi Branding	0,960	0,960	0,968	0,832
Strategi Marketing	0,961	0,964	0,966	0,762
Sumber Daya Manusia	0,958	0,961	0,964	0,772

Sumber: Hasil diolah dengan SmartPLS

Gambar 2. Nilai AVE



Sumber: Hasil diolah dengan SmartPLS

Dari tabel 2 *Cross loading* terlihat bahwa nilai semua *loading indicator*

Sumber: Hasil diolah dengan SmartPLS

Berdasarkan tabel 3, nilai dan *Convergent validity* (AVE) yang ditunjukkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa kelima variabel laten memiliki nilai AVE diatas kriteria minimum yaitu 0,5, sehingga ukuran dan *Convergent validity* sudah baik dan telah memenuhi kriteria

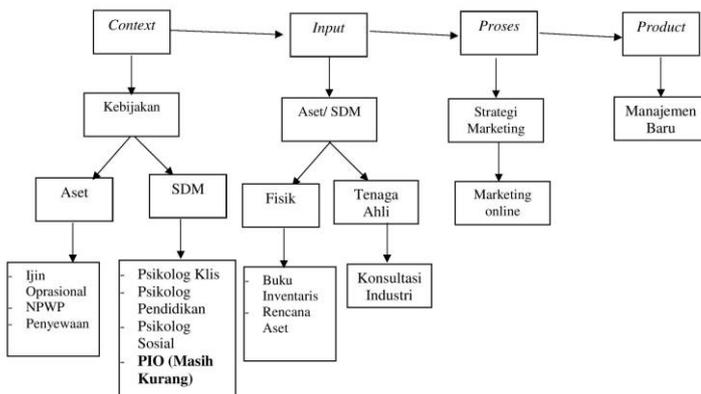
PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Model CIPP

Berdasarkan hasil analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa strategi pengembangan Lembaga Psikologi

Terapan (LPT) Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa sudah baik seperti dijelaskan pada Tabel 2 *Cross Loading*, Gambar 2 AVE Hasil penelitian yang diolah dengan SmartPLS. Peneliti juga dalam hal ini melakukan analisis strategi gunakan untuk mengambil keputusan dalam membuat inovasi baru dimana dasar kebijakan dan tata kelola yang menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan LPT yang berkaitan dengan Aset, SDM, Strategi Branding dan Strategi Marketing dengan menggunakan analisis CIPP (*Context, Input, Proses, Product*) seperti pada gambar berikut.

Gambar 3. Evaluasi Model CIPP



Berdasarkan gambar 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa Hasil akhir dari model evaluasi CIPP sangat jelas akan ada manajemen baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini sehingga akan ada perubahan baru dari setiap sistem yang ada di LPT mulai dari membuat dasar kebijakan yang bersifat tegas dan profesional, lalu pendataan aset-aset penting dalam bentuk pembukuan baik itu yang sudah dan masih bisa digunakan maupun aset yang belum ada sehingga perlu untuk dilengkapi pada program pengadaan aset di tahun yang akan datang.

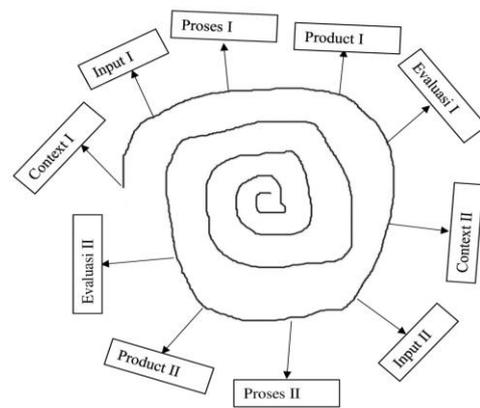
Kemudia SDM yang masih kurang harus dilakukan rekrutmen untuk melengkapi kekurangan tersebut sehingga tenaga ahli LPT menjadi maksimal, lalu strategi *marketing* dan strategi *branding* di tingkatkan dan di upgrade terutama di

media sosial seperti di FB, IG, Blog, dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan perkembangan LPT.

Hasil Analisa Model Spiral

Analisa Metode spiral adalah salah satu model Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC) yang paling penting, yang menyediakan dukungan untuk Penanganan Resiko seperti yang dijelaskan dalam representasi gambar dibawah ini.

Gambar 4. Analisa Model Spiral



Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa analisa model spiral dengan banyak loop dengan jumlah pasti loop spiral tidak diketahui dan dapat bervariasi dari proyek ke proyek. Setiap loop spiral disebut Fase dari proses pengembangan perangkat lunak. Jumlah pasti fase yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk dapat divariasikan oleh LPT tergantung pada risiko. Karena LPT secara dinamis menentukan jumlah fase, maka LPT memiliki peran penting untuk mengembangkan produk menggunakan model spiral.

Dalam menggunakan analisis model spiral itu diperlukan context perencanaan atau strategi ini termasuk memperkirakan biaya, jadwal dan sumber daya untuk iterasi. Ini juga melibatkan pemahaman persyaratan sistem untuk komunikasi berkelanjutan antara analis sistem dan pelanggan, lalu analisis input dan risiko Identifikasi potensi risiko dilakukan saat strategi mitigasi risiko

direncanakan dan diselesaikan, kemudian proses ini termasuk pengujian, pengkodean, dan penerapan produk dan marketing baru kemudian dibuatkan sebuah kebijakan dan strategi dalam pengembangan.

Setelah semua proses dilakukan lalu melakukan Evaluasi terhadap semua proses-proses tersebut untuk mengetahui bagaimana perkembangan produk tersebut dan apabila ada kesalahan atau kegagalan dalam pengembangan strategi tersebut maka dilakukan siklus evaluasi ulang mulai dari context, input, proses dan product hingga evaluasi kembali.

F. PENUTUP

Simpulan

Dengan menggunakan strategi evaluasi CIPP dalam menentukan dasar kebijakan dan tata kelola yang berkaitan dengan Aset, SDM, Strategi Branding dan Strategi Marketing Sehingga optimalisasi pengembangan LPT dapat dilakukan dengan baik. Lalu melakukan evaluasi Model Spiral agar dapat menentukan strategi kebijakan dan tata kelola yang akan diambil dalam mengembangkan LPT dengan melakukan evaluasi di setiap akhir tahun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran baik kepada Universitas Teknologi Sumbawa maupun pihak yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pengelola Lembaga Psikologi Terapan Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa, dalam meningkatkan perkembangan LPT yang baik, perlu diperhatikan baik dari dasar kebijakan dan tata kelola yang berkaitan dengan Aset, SDM, Strategi Branding dan Strategi Marketing. Apabila salah satunya tidak memenuhi standar maka LPT akan sulit untuk berkembang.
2. Kepada pengelola Lembaga Psikologi Terapan Fakultas Psikologi

dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa, perlu membuat dasar kebijakan dan tata kelola yang baru berkaitan dengan Aset, SDM, Strategi Branding dan Strategi Marketing.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan mahasiswa sebagai responden dalam penentuan strategi yang dilakukan untuk menentukan dasar kebijakan dan tata kelola yang berkaitan dengan Aset, SDM, Strategi Branding dan Strategi Marketing Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa.

G. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memberikan beasiswa rektor pada program magister di program studi Manajemen Inovasi. Semoga tulisan ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dan mendorong lahirnya karya ilmiah yang lebih baik dikemudian hari. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Suhartono, Iman. "Strategi pengembangan koperasi berorientasi bisnis." *Among Makarti* 4, no. 1 (2012).

[https://keltambangan.semarangkota.go.id/kelembagaan#:~:text=Menurut%20Ruttan%20dan%20Hayami%2C%20\(1984\)%20lembaga%20adalah%20aturan%20di,mencapai%20tujuan%20bersama%20yang%20diinginkan.](https://keltambangan.semarangkota.go.id/kelembagaan#:~:text=Menurut%20Ruttan%20dan%20Hayami%2C%20(1984)%20lembaga%20adalah%20aturan%20di,mencapai%20tujuan%20bersama%20yang%20diinginkan.)

Arifin, Bustanul. "Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Daerah Minoritas Muslim dan Kawasan Elite." *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 2 (2019): 1-9.

Wiyani, Novan Ardy. "Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas."

- MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 1 (2016): 53-74.
- Utomo, Selamet Joko, and Bondan Satriawan. "Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang." *Jurnal Neo-Bis* 11, no. 2 (2017): 142-153.
- Sonia, Nur Rahmi. "Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.3 (2022): 4429-4443.
- Rusydiana AS, Firmansyah I. Strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia: pendekatan matriks IFAS EFAS. *Jurnal Ekonomi Islam*. 2018 Nov;9(1):46-74.
- Saleh, Y. and Hidayat, Y., 2011. Strategi pengembangan lembaga keuangan mikro mendukung pengentasan kemiskinan di perdesaan. *Mediagro*, 7(1).
- <https://ciputrahospital.com/apa-itu-psikologi/>
- Nurdahliaa, Dwi Ulfah, Siti Zazak Sorayab, and Rosyid Nihru Mas'ulc. "Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan." *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan* 2.2 (2020): 61-69.
- Anggraenia, Jatu, and Sulistyو Budiartob. "Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan." *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan* 2.2 (2020): 111-117.
- Saragih, Bariqi Abhari, Suri Lestari Br Purba, and Dara Mayang Sari. "Peran Penting Psikologi Manajemen." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2.1 (2022): 182-186.
- Zufaa, R.F. and Kushartatib, S., 2021. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 3(2), pp.97-106.
- Rahmawati, Intan. "Pengantar Psikologi Sosial." (2022).